

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Menurut UU Nomor 22 tahun 2009) transportasi merupakan perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Adanya pergerakan orang atau barang yang menggunakan transportasi maupun tidak akan menimbulkan suatu permasalahan di masa yang akan datang. Dalam menghadapi permasalahan yang akan datang maupun yang sudah ada, diperlukan persiapan perencanaan transportasi yang matang dan baik agar dapat terciptanya manajemen lalu lintas yang baik di wilayah Kota Sukabumi. Dimana transportasi sebagai unsur yang menghubungkan suatu daerah ke daerah lainnya mempunyai dampak yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian serta pertumbuhan wilayah Kota Sukabumi yang baik dan pesat.

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota yang berada dibagian selatan Provinsi Jawa Barat, yang memiliki luas wilayah sebesar 48,33 km² yang mana setiap batasnya dikelilingi oleh Kabupaten Sukabumi. Kota Sukabumi merupakan jalur lintas yang menghubungkan Kota Bogor dengan Kabupaten Cianjur. Kondisi inilah yang membuat jalan – jalan di wilayah Kota Sukabumi selalu dipadati oleh kendaraan, baik kendaraan pribadi, angkutan umum maupun angkutan barang.. Ruas jalan wilayah Kota sukabumi secara keseluruhan memiliki Panjang 157,99 km yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 8,8 km, Jalan Provinsi sepanjang 33,18 km, dan jalan kota dengan Panjang 116 km.

Dilihat dari jaringan jalan, Kota Sukabumi mempunyai sistem jaringan jalan Grid yang bercirikan jalur utama yang relative lurus, pada umumnya hanya dapat terjadi pada wilayah dengan geografi yang datar atau topografi yang rintangannya sedikit. Wilayah dengan aktivitas kegiatan yang tersebar di berbagai tempat, dimana para pengendara dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa melalui CBD (Central Bussines District) yang mana merupakan pola jaringan jalan grid, hal ini menyebabkan banyak masalah lalu lintas yang terjadi di lapangan sehingga perlunya dilakukan pengkajian dan pembenahan dalam memperbaiki

sistem manajemen lalu lintasnya. Kota Sukabumi didominasi dengan tipe jalan 2/2 TT untuk jalan Arteri maupun kolektor dan lokal.

Kota Sukabumi memiliki fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum banyak memiliki perbedaan. Rambu, marka, dan lampu penerangan yang tersedia di jalan arteri kota pada umumnya dalam kondisi yang cukup baik. Namun pada jalan yang jauh dari pusat kota, terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan umum serta rambu yang belum ada maupun tidak cukup baik bahkan marka jalanpun belum tersedia di daerah tersebut.

Fasilitas pejalan kaki yang terdapat di Kota Sukabumi seperti *zebracross* dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi yang cukup baik, namun di beberapa ruas jalan masih belum tersedia yang cukup layak untuk digunakan. Zebracross digunakan sebagai fasilitas penyebrangan pada simpang ataupun pusat kegiatan seperti Kawasan Pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan dalam kondisi yang cukup baik.

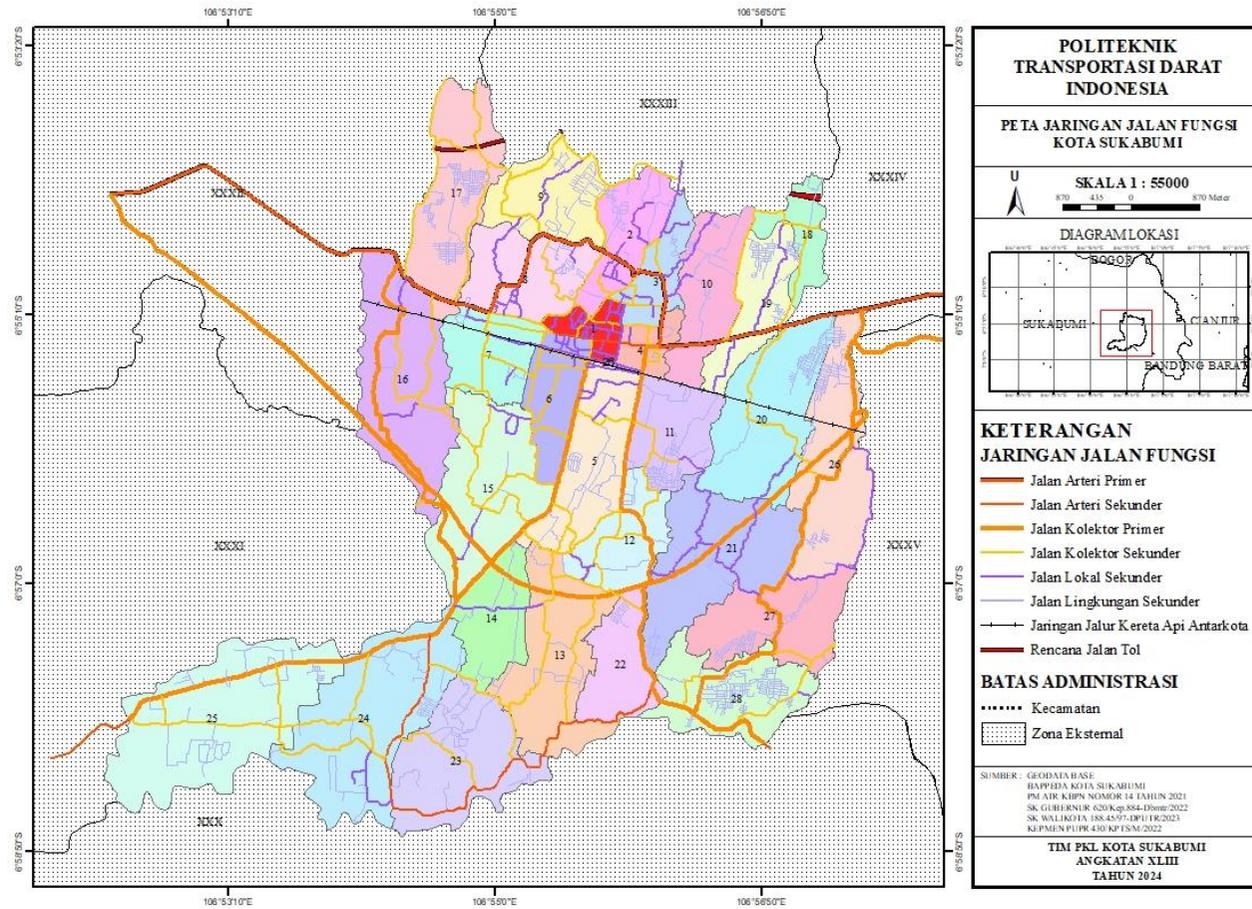
Kota Sukabumi memiliki karakteristik sarana yang meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang berbagai jenis. Sarana Angkutan umum di Kota Sukabumi diantaranya Angkutan umum penumpang,, Mini Bus, Bus Sedang, dan Bus Besar. Setiap angkutan umum melayani jalur trayek yang beragam. Karakteristik khusus transportasi pada Kota Sukabumi yaitu pelayanan transportasi di pusat kota yang dilayani oleh Angkot (Angkutan Perkotaan). Sedangkan sarana angkutan umum Mini Bus melayani jalur trayek yang ada di pinggir kota dan Bus dengan kapasitas besar melayani antarkota. Selain itu di Kota Sukabumi terdapat Angkutan massal yaitu Kereta Api.

Kota Sukabumi memiliki karakteristik volume lalu lintas yang dapat dilihat dari perbedaan pada waktu Peak Pagi, biasanya masyarakat Kota Sukabumi melakukan pergerakan didalam kota lebih banyak menuju kearah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota yang menuju daerah dalam kota lebih sedikit. Volume lalu lintas pada peak pagi tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam kerja ke kantor, dan jam kendaraan barang yang masuk ke kota berbeda – beda. Umumnya masyarakat Kota Sukabumi berangkat ke kantor rata – rata antara jam 07.30 – 08.30 WIB, sedangkan untuk jam masuk kendaraan barang di Kota

Sukabumi belum diatur mengenai pergerakan angkutan barangnya. Jika dilihat dari karakteristik Peak siang maka jumlah pergerakannya tidak sebesar Peak Pagi. Sebagian besar pergerakan dari dalam kota menuju dalam kota itu sendiri. Pada peak sore diketahui pergerakan didalam kota Sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kota melintasi Kabupaten Sukabumi, serta angkutan barang yang banyak menuju kearah luar kota.

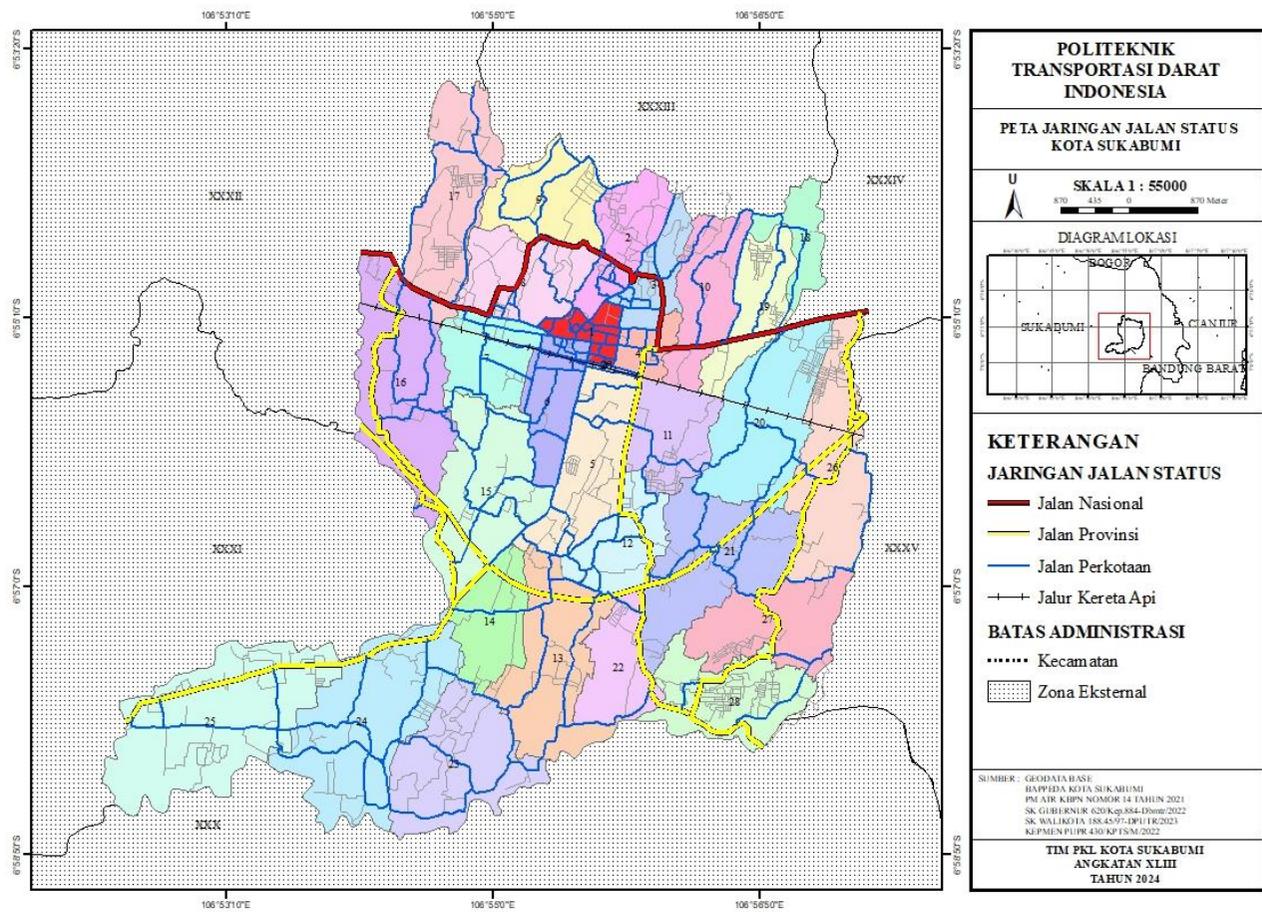
Dengan kondisi tersebut terdapat Kawasan yang merupakan pusat dari kegiatan bisnis di Kota Sukabumi, salah satunya yaitu Pasar Pelita. Pasar Pelita merupakan pusat kegiatan berdagang masyarakat Kota Sukabumi, sehingga banyak masyarakat yang mempunyai tujuan ke wilayah tersebut dan menyebabkan kemacetan yang disebabkan oleh faktor tingginya mobilitas pergerakan ke wilayah tersebut, dan tidak efektifnya lalu lintas akibat banyak pedagang kaki lima yang menggunakan bahu maupun badan jalan, serta lokasi parkir on street pada Kawasan tersebut.

Dengan kondisi seperti itu perlu dilakukan pemecahan masalah lewat penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Pelita yang menjadi salah satu focus dalam menangani permasalahan sistem transportasi dengan cara yang aman, selamat, cepat, serta efisien demi menunjang perkembangan serta pertumbuhan Kota Sukabumi.



Sumber : Analisis PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kota Sukabumi



Sumber : Analisis PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kota Sukabumi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 3 Pasar Pelita Kota Sukabumi

Pasar Pelita merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Letak pasar ini berada tengah Kota Sukabumi sehingga pasar tersebut sangat ramai akan pengunjung. Pasar ini menjadi salah satu pasar utama masyarakat Kota Sukabumi karena menjual berbagai kebutuhan sehari – hari masyarakat Kota Sukabumi. Selain itu Kawasan Pasar Pelita merupakan salah satu akses keluar masuk pergerakan orang dari daerah luar CBD (*Central Bussiness District*) menuju Kawasan CBD (*Central Bussiness District*).

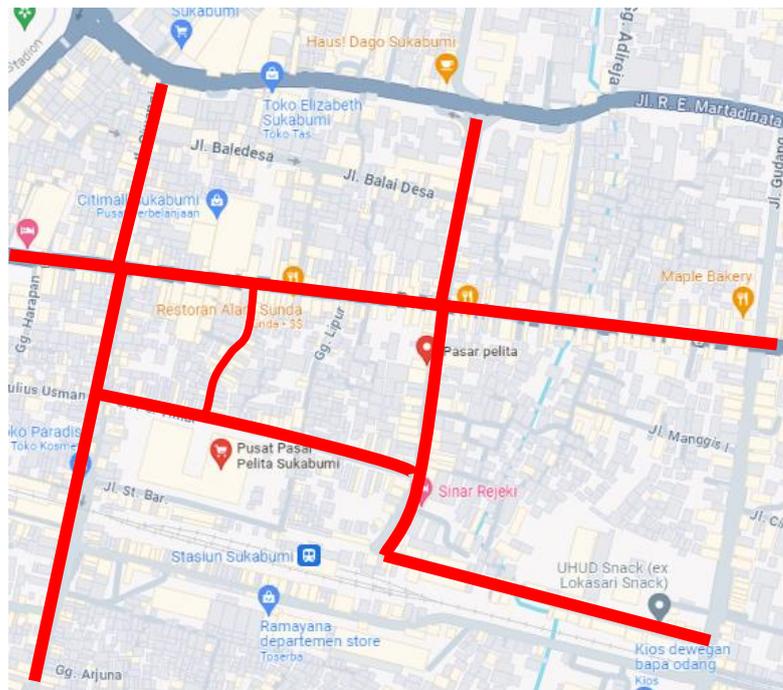
Dapat dilihat dari gambar, bahwa kegiatan perdagangan di Kawasan Pasar Pelita tersebar merata mulai dari bahan pokok sandang dan pangan sampai dengan kebutuhan sekunder.



Sumber : Hasil Dokumentasi

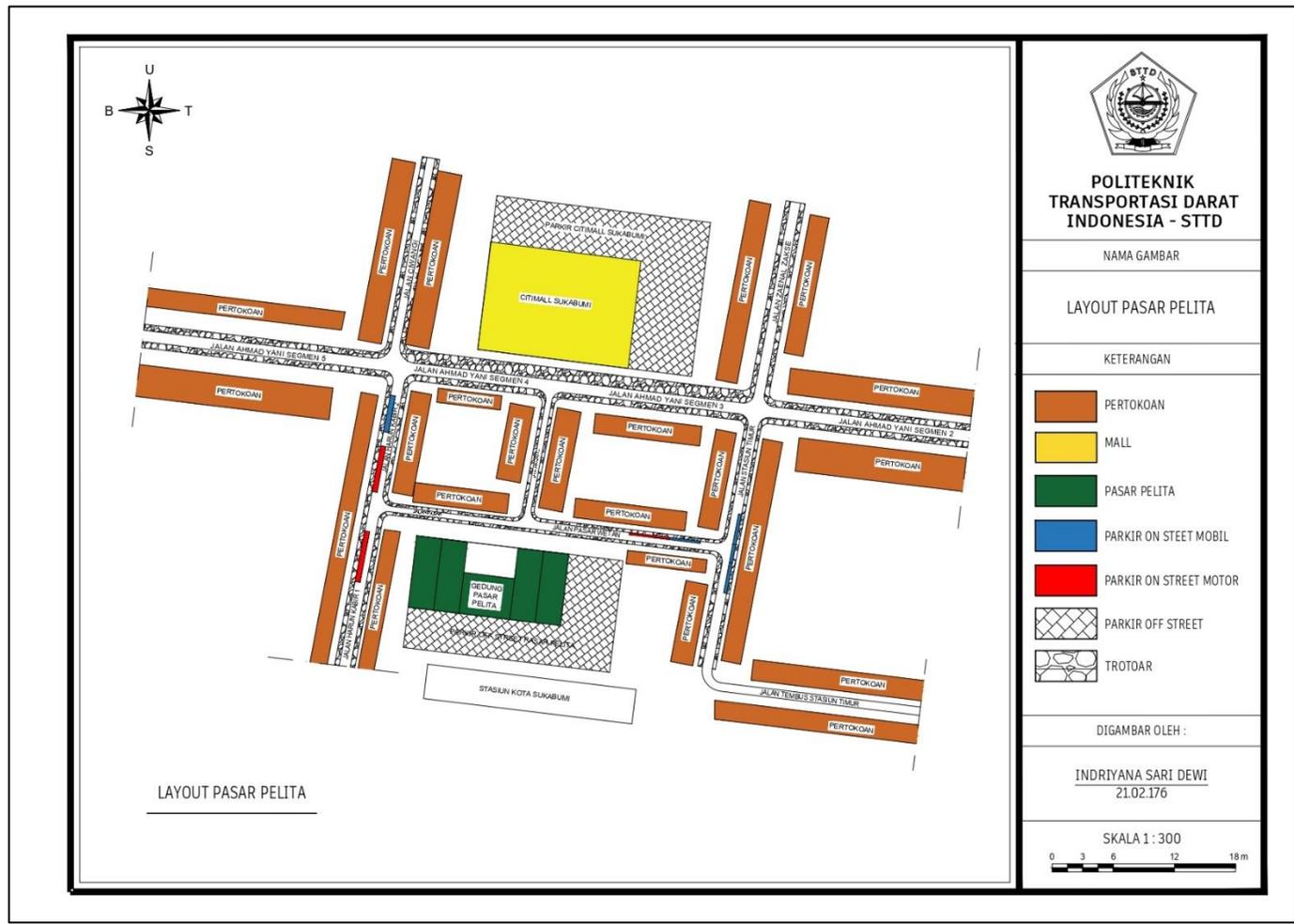
Gambar II. 4 Kondisi Pasar Pelita Kota Sukabumi

Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan di Kawasan Pasar Pelita menimbulkan beberapa permasalahan transportasi diantaranya hambatan samping yang menjadi tinggi akibat banyaknya lapak pedagang kaki yang berjualan di trotoar maupun sampai ke badan jalan yang menyebabkan terganggunya kelancaran arus lalu lintas.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 5 Peta Jaringan Jalan Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 6 Layout Kawasan Pasar Pelita

Gambar berikut merupakan gambar jaringan jalan yang akan dikaji, jalan tersebut di dominasi memiliki tipe jalan 2/2 TT dan di dominasi oleh Jalan Lokal Sekunder. Kawasan Pasar Pelita ini terdirikan atas 1 Jalan Arteri Sekunder, 2 Jalan Kolektor Sekunder, 5 jalan Lokal Sekunder. Dimana jalan yang terdampak oleh Pasar Pelita diantaranya sebagai berikut :

Tabel II. 1 Ruas jalan yang dikaji

No	Nama Ruas Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Jalur (m)
1	Jl. Harun Kabir, Kapt 1	Jalan Kota	Jalan Kolektor Sekunder	2/2 TT	250	11,0
2	Jl. Harun Kabir, Kapt 2 (satu arah)	Jalan Kota	Jalan Kolektor Sekunder	2/1 TT	250	11,0
3	Jl. Ahmad Yani Segmen 2	Jalan Kota	Jalan Arteri Sekunder	2/1 TT	350	11,0
4	Jl. Ahmad Yani Segmen 3	Jalan Kota	Jalan Arteri Sekunder	2/1 TT	200	11,0
5	Jl. Ahmad Yani Segmen 4	Jalan Kota	Jalan Arteri Sekunder	2/1 TT	145	11,0
6	Jl. Ahmad Yani Segmen 5	Jalan Kota	Jalan Arteri Sekunder	2/1 TT	240	11,0
7	Jl. Stasiun Timur	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/2 TT	270	9,0
8	Jl. Tembus Stasiun Timur	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/2 TT	370	8,0
9	Jl. Pasar	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/2 TT	110	5,5
10	Jl. Pasar Wetan	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/2 TT	230	8,0
11	Jl. Perniagaan	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/1 TT	150	5,8
12	Jl. Zaenal Zakse	Jalan Kota	Jalan Lokal Sekunder	2/2 TT	210	10,0
13	Jl. Ciwangi	Jalan Kota	Jalan Kolektor Sekunder	2/1 TT	200	8,2

Sumber : Hasil Analisis

Volume lalu lintas di Kawasan Pasar Pelita ini mengalami puncaknya pada pagi hari. Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas maupun kendaraan yang parkir di badan jalan yang menyebabkan kemacetan dan menjadi hambatan dalam berlalu lintas.

Selain itu, parkir liar di Kawasan Pasar Pelita tersebar di beberapa titik. Hal ini disebabkan karena kurangnya penertiban dalam pelanggaran daerah dilarang parkir.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 7 Kondisi Parkir On Street di Kawasan Pasar Pelita

Parkir On Street berada hampir di beberapa ruas Kawasan Pasar Pelita. Terutama kendaraan roda dua selalu memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan sampai memakan badan jalan dan membuat kinerja jalannya menurun, selain itu banyak kendaraan barang yang memarkirkan kendaraannya di sekitar ruas jalan tersebut. Kendaraan barangpun melakukan bongkar muat barang yang mana kendaraannya terparkir di badan jalan sehingga menimbulkan hambatan lalu lintas.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 8 Trotoar yang digunakan PKL

Selain itu banyak pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang trotoar Kawasan Pasar Pelita sehingga pejalan kaki harus menyusuri jalan menggunakan badan jalan karena tidak bisa menggunakan trotoar yang diisi oleh Pedagang Kaki Lima dan membuat arus lalu lintas kendaraan terganggu oleh adanya pejalan kaki di badan jalan.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Trotoar yang digunakan untuk parkir

Dengan kondisi seperti pada gambar dapat dilihat banyak kendaraan terparkir di trotoar akibat kurangnya penertiban pada fasilitas parkir yang ada di Kawasan Pasar Pelita.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 10 Kondisi lalu lintas Pasar Pelita

Kondisi lalu lintas di Pasar Pelita dapat dilihat pada gambar, dimana banyaknya pergerakan kendaraan di Kawasan Pasar Pelita yang menyebabkan kemacetan akibat hambatan samping yang tinggi, selain itu kemacetan juga terjadi disebabkan oleh kendaraan Angkutan Kota yang menyetem sembarangan di badan jalan dan membuat antrian kendaraan lainnya menjadi Panjang.